

ABSTRAK

Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Kemauan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Petugas Wisata Air di Kabupaten Pekalongan

Devi Setyaningsih, Benny Arief Sulistyanto

Latar Belakang : Kegawatdaruratan dapat terjadi dimana dan kapan saja, salah satunya dapat terjadi di tempat wisata seperti tempat wisata air. Penanggulangan kegawatdaruratan sangat penting diketahui oleh petugas wisata air untuk dapat memberikan pertolongan dengan segera untuk dapat meningkatkan kualitas hidup korban.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif berbentuk deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Untuk pengumpulan data menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen pada penelitian ini dikembangkan oleh AHA dan Edward dengan jumlah pertanyaan mengenai pengetahuan tentang BHD 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban dalam bentuk pilihan ganda. Pertanyaan mengenai sikap dan kemauan tentang BHD memiliki 10 pertanyaan. Sampel penelitian ini adalah petugas wisata air yang berada di kabupaten pekalongan yang memenuhi kriteria inklusi penelitian ini sebanyak 55 responden. Respon Rate (RR) dalam penelitian (100%).

Hasil : Hasil penelitian ini pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada petugas wisata air dikabupaten pekalongan menunjukkan 94,55 % responden termasuk kategori pengetahuan kurang. Hasil sikap menunjukkan sebagian besar responden memiliki sikap positif terhadap RJP 90,91%. Hasil kemauan menunjukkan sebanyak 85,45% responden memiliki kemauan positif terhadap RJP dengan menunjukkan kemauan nya berpartisipasi dalam pelatihan pendidikan gratis.

Simpulan : Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam kategori pengetahuan kurang, sikap positif kewajiban untuk mempelajari RJP, kemauan positif responden ingin mengikuti pelatihan RJP.

Kata kunci: “BHD, BantuanHidupDasar, ”; “Kemauan”; “Pengetahuan”; “Sikap”;

ABSTRACT

Devi Setiyaningsih¹, Benny Arief Sulistyanto²

An Overview of Knowledge, Attitudes, and Willingness Regarding Basic Life Support (BLS) Among Water Tourism Officers in Pekalongan Regency

Background: Emergencies can occur anywhere and anytime, including at tourist sites such as water tourism locations. Water tourism officers must be knowledgeable about emergency response to provide immediate assistance and improve the quality of life of victims.

Methods: This study employed a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. Data were collected using a total sampling technique. The instrument used in this study was developed by AHA and Edward, consisting of 10 multiple-choice questions on knowledge about Basic Life Support (BLS), and 10 questions on attitudes and willingness regarding BLS. The study sample included 55 water tourism officers in Pekalongan Regency who met the inclusion criteria. The response rate (RR) for this study was 100%.

Results: The findings showed that 94.55% of respondents had poor knowledge about BLS; 90.91% of respondents had a positive attitude towards CPR; and 85.45% of respondents had a positive willingness towards CPR, demonstrated by their willingness to participate in free educational training.

Conclusion: The study concluded that the majority of respondents were the category of having poor knowledge, had a positive attitude towards the obligation to learn CPR, and exhibited a positive willingness to participate in CPR training.

Keywords: *BLS, Basic Life Support, Willingness, Knowledge, Attitude*